

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

**Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5987257>**

A		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul :	<b>Global Prevalence and Potential Influencing Factors of COVID-19 Vaccination Hesitancy: A Meta-Analysis</b>
2	Nama Penulis :	Jonny Karunia Fajar, Malik Sallam, <b>Gatot Soegiarto*</b> , Yani Jane Sugiri, Muhammad Anshory, Laksmi Wulandari, Stephanie Astrid Puspitasari Kosasih, Muhammad Ilmawan, Kusnaeni Kusnaeni, Muhammad Fikri, Frilianty Putri, Baitul Hamdi, Izza Dinalhaque Pranatasari, Lily Aina, Lailatul Maghfiroh, Fernanda Septi Ikhriandanti, Wa Ode Endiaverni, Krisna Wahyu Nugraha, Ory Wiranudirja, Sally Edinov, Ujang Hamdani, Lathifatul Rosyidah, Hanny Lubaba, Rinto Ariwibowo, Riska Andistyani, Ria Fitriani, Miftahul Hasanah, Fardha Ad Durrun Nafis, Fredo Tamara, Fitri Olga Latamu, Hendrix Indra Kusuma, Ali A. Rabaan, Saad Alhumaid, Abbas Al Mutair, Mohammed Garout, Muhammad A. Halwani, Mubarak Alfaresi, Reyouf Al Azmi, Nada A. Alasiri, Abeer N. Alshukairi, Kuldeep Dhama, dan Harapan Harapan.  Penulis ke-3 dari 42 orang penulis (Status Author dan Corresponding Author)
3	Nama Jurnal :	Vaccines
B		Peng-index : Terindeks Scimagojr dan Scopus Q1, SJR: 1 Diterbitkan oleh : Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). Coverage: 2013-sekarang. <a href="https://www.scopus.com/sourceid/21100335701">https://www.scopus.com/sourceid/21100335701</a>
C		Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah  1. Artikel ini membahas tentang <b>prevalensi keraguan tentang vaksinasi COVID-19 secara global dan menentukan faktor-faktor potensial yang terkait dengan keraguan tersebut</b> . Berbagai studi telah dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang terkait dengan keraguan terhadap vaksinasi COVID-19, namun hasilnya selama ini masih belum dapat disimpulkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa prevalensi global keraguan terhadap vaksinasi COVID-19 adalah 25%. Jenis kelamin perempuan, usia 50 tahun atau lebih muda, lajang, menganggur, tinggal di rumah tangga dengan lima orang atau lebih, memiliki tingkat pendidikan lebih rendah dari gelar sarjana, memiliki pekerjaan yang tidak berhubungan dengan kesehatan dan mempertimbangkan bahwa vaksin COVID-19 tidak aman berasosiasi dengan adanya keraguan terhadap vaksinasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tinggal bersama anak-anak di rumah, kebiasaan menjaga norma <i>physical distancing</i> , pernah positif tes COVID-19, dan memiliki riwayat vaksinasi influenza dalam beberapa tahun terakhir dikaitkan dengan risiko keragu-raguan yang lebih rendah terhadap vaksinasi COVID-19. Pembahasan telah dikaji secara mendalam, sesuai dengan bidang keahlian peneliti. 2. Peneliti melakukan pencarian terorganisir untuk artikel yang relevan di PubMed, Scopus, dan Web of Science. Ekstraksi informasi yang diperlukan dilakukan untuk setiap studi. Sebuah meta-analisis <i>single arm</i> dilakukan untuk menentukan prevalensi global keraguan vaksinasi COVID-19. Faktor-faktor potensial yang berhubungan dengan keragu-raguan vaksin dianalisis menggunakan uji-Z. Sebanyak 56 artikel dimasukkan dalam analisis. Hasil studi memberikan informasi berharga tentang keraguan terhadap vaksinasi COVID-19, dan perlunya intervensi khusus pada sub-populasi dengan resiko tinggi untuk mengurangi keraguan terhadap vaksinasi COVID-19. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Imunologi Vaksin dan Alergi Imunologi 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Mekanisme Diferensiasi Limfosit T CD4 Pada Sensitisasi dan Paparan Alergen Der P1 Dosis Berbeda Melalui Perubahan Ekspresi <i>Heat Shock Protein 70</i> dan Ligand Notch oleh Sel Dendritik pada tahun 2013.
D		Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan  1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.mdpi.com/2076-393X/10/8">https://www.mdpi.com/2076-393X/10/8</a> Link untuk artikel: <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9412456/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9412456/</a> 2. ISSN/ISBN : 2076393 3. Jurnal dan/atau Penerbit Predatory? Tidak 4. Syarat komposisi Editor Board : 11 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ketiga dan penulis koresponden 6. Keberkalaan penerbitan : 12 terbitan pertahun 7. Subjek area dan kategori jurnal : Immunology and Microbiology (Immunology), Medicine (Infectious Diseases, Pharmacology (medical)), Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics (Drug Discovery, Pharmacology)
E		Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik  1. Indikasi plagiasi : Similarity Index: 20%, Primary Source: 2% 2. Fabrikasi : tidak ada 3. Falsifikasi : tidak ada 4. Praktek kepaluan : tidak ada
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )
		(38,50x20%)/39 = 0,19
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya